

PAULINUS LOE

by UNITRI Press

Submission date: 07-Aug-2023 01:14AM (UTC-0700)

Submission ID: 2136868808

File name: PAULINUS_LOE.docx (66.19K)

Word count: 945

Character count: 6086

**EVALUASI PEMBERIAN PAKAN KONSENTRAT PADA
PENINGKATAN AIR SUSU KAMBING SAPERA
(Studi Kasus Di Ginasha Farm)**

SKRIPSI



Oleh:

**PAULINUS LOE
2016410147**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Penelitian yang berlangsung di Ginasha Farm dari tanggal 14 April hingga 20 Mei 2023 ini bertujuan untuk mengevaluasi produksi susu kambing Sapera pada kondisi self mixing. Peternak di Ginasha Farm menggunakan pencapaian keunggulan penelitian sebagai tolak ukur.

Dengan variabel persepsi produksi susu normal kambing Sapera, maka pendekatan investigasi menggunakan teknik eksplorasi iluminasi. Menurut temuan review, pakan konsentrat memiliki PK sebesar 20,49% dan menghasilkan rata-rata 1376,30 ml susu per hari. Pada akhir penelitian, kambing sapera di peternakan Ginasha menghasilkan susu sebanyak 1376,30 ml per hari per ekor, atau 1,376 ml per hari per ekor. Idenya, peternak harus berkonsentrasi pada faktor-faktor seperti iklim, sterilisasi, perkawinan, dan pola makan yang mempengaruhi perkembangan produksi susu kambing sapera.

Kata Kunci: Kambing Sapera, Susu, Pakan

1.1 Latar Belakang

Susu adalah barang hewan peliharaan, dimulai dengan sapi perah. Di Indonesia, masyarakat lebih mengenal produk susu yang berbahan dasar susu sapi dibandingkan produk berbahan dasar susu kambing yang kini lebih mudah didapatkan. Susu kambing diproduksi di Indonesia menggunakan kambing persilangan lokal. Komposisi susu kambing sebagian besar terdiri dari air (83–87,50 g), karbohidrat (46 g), kalori (67 kkal), protein (3,3–4,90 g), kalsium (129 mg), fosfor (106 mg), dan zat besi (0,05 mg) (Phararani et al., 2013). Salah satu keunggulan susu kambing, menurut Nafiu et al. (2017), adalah melimpahnya butiran lemak kecil (rantai pendek dan sedang), yang lebih mudah dicerna dibandingkan susu sapi. Selain itu, menurut Hayam et al. (2014) susu kambing lebih berwarna putih daripada susu sapi yang berwarna kuning muda dengan alasan membutuhkan karoten.

Untuk beradaptasi secara efektif dengan kondisi alam yang berbeda di Indonesia, kambing perah dari daerah tersebut disilangkan (Octavia, 2010). Kambing sapera merupakan salah satu jenis kambing penghasil susu. Kambing Swiss Saanen Full Blood dan jenis kambing Etawa Indonesia disilangkan untuk menghasilkan kambing Sapera. Kambing Sapera memiliki keunggulan yang signifikan dalam hal produksi susu jika dibandingkan dengan kambing peranakan Etawa dan kambing Marginally English Nubain (Praharani, 2014). Susu kambing memiliki kandungan lemak 5,09%, kandungan protein 3,22%, kandungan laktosa 4,75%, kandungan BKTL (bahan kering tanpa lemak) 8,85%, berat 1,0242 g/ml, dan pH sebesar 6,41, menurut penyelidikan lebih lanjut Parawangsa pada tahun 2022. Menurut Rusdiana et al. (2014), susu kambing Sapera memiliki kandungan lemak dan protein yang lebih rendah dibandingkan susu kambing Etawa.

Menurut Rosartio et al. (2015), nutrisi, breed, waktu laktasi, proses penjemuran, dan tinggi badan kambing berpengaruh terhadap kandungan susu. Perawatan harus dilakukan baik sebelum maupun sesudah penirisan agar menghasilkan susu kambing yang benar-benar Aman, Padat, dan Halal (ASUH). Selama musim kemarau, pemulung menyediakan sebagian besar makanan. Selain itu, Indonesia terkenal dengan panas dan kelembapannya yang terus berubah dan menurun. Hewan peliharaan menanggung beban perubahan alami, terutama peningkatan kehangatan atau kelembaban, yang mempengaruhi usia mereka dengan cara seperti menurunkan batas endometrium, ukuran folikel, kualitas oosit, dan memperbaiki hewan awal (Silva, et al., 2013).

Agar petugas memenuhi kebutuhan penting untuk kelangsungan hidup, reproduksi, dan pertumbuhan organisme, makan adalah permintaan utama. Saat meningkatkan produksi susu, jumlah dan jenis pakan harus dipertimbangkan sepenuhnya. Menurut

penelitian Wasiati dan Edi (2018), sifat kambing, kemampuannya menghasilkan susu, dan generasi mendatang semuanya akan mendapat manfaat dari nutrisi yang tepat. Menurut Adriani dkk. (2014), pakan berkualitas tinggi meningkatkan jumlah dan kualitas susu yang dihasilkan dengan berkontribusi pada proses penyatuan susu di sel sekretori organ mammae. Proses ini meningkatkan tingkat nutrisi darah.

Pengemis merupakan sumber pakan utama bagi ternak ruminansia sehingga harus tersedia dan berkualitas tinggi (Sari et al., 2016). Limbah pertanian dapat dimanfaatkan sebagai gantinya, serta digunakan sebagai pakan ternak. Kambing perah membutuhkan konsentrat dan hijauan dalam makanannya karena hijauan memiliki nilai gizi yang lebih rendah daripada konsentrat. Konsentrat adalah sejenis makanan hewan yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan, perkembangan, dan peningkatan hewan. Ini memiliki banyak elemen sehat. Rencana permainan pakan menggunakan konsentrat dan simpanan dengan manfaat makanan yang tinggi, memberikan produksi susu setiap hari dan memenuhi kebutuhan nutrisi makhluk. Induk kambing menghasilkan lebih banyak susu sebagai akibat dari peningkatan asupan pakan.

Ginasha Farm yang akan dibangun mulai tahun 2021, saat ini telah ditempati oleh 300 ekor kambing sapera. Perumahan ini terletak di Wandanpuro, Peraturan Bululawang, Kabupaten Malang, di Jalan Sidomulyo. Ginasha Residence memberikan konsentrasi tersendiri dan mencari makanan untuk kegiatan tersebut. Ulat asli digunakan sebagai pakan konsentrat, sedangkan rumput gajah dan rumput odot digunakan sebagai mineral (Self Mixing Recipe). CGF (Pakan Gluten Jagung), sup kedelai, kacang hijau, kopra, gambong, pollar, jagung tumbuk, dan biji-bijian adalah beberapa bahan yang digunakan dalam pakan konsentrat. Prosedur pengolahan basah yang digunakan untuk membuat sirup jagung dan tepung jagung juga menghasilkan produksi CGF. Karena kandungan serat kasarnya yang tinggi dan kandungan proteinnya yang rendah (sekitar 20%), banyak digunakan sebagai pakan ternak kambing dan sapi.

Karena Peternakan Ginasha membuat komposisi pakannya sendiri, peternakan ini tidak berhasil melacak produksi susu dengan baik. Untuk menentukan berapa banyak susu yang diperoleh kambing Sapera di Ginasha Farm dari pakan, peneliti ingin menilai produksi susu kambing skema pribadi.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan tersebut dapat dilontarkan dengan latar belakang permasalahan di atas, lebih khusus lagi, Apakah dampak evaluasi produksi susu kambing Sapera di peternakan Ginasha yang konsentrasinya ditangani secara adat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui jumlah rata-rata produksi susu kambing Sapera yang diberi pakan konsentrat di Ginasha Farm

b. Mengevaluasi produksi susu kambing Sapera yang diberi pakan konsentrat di Ginasha Farm

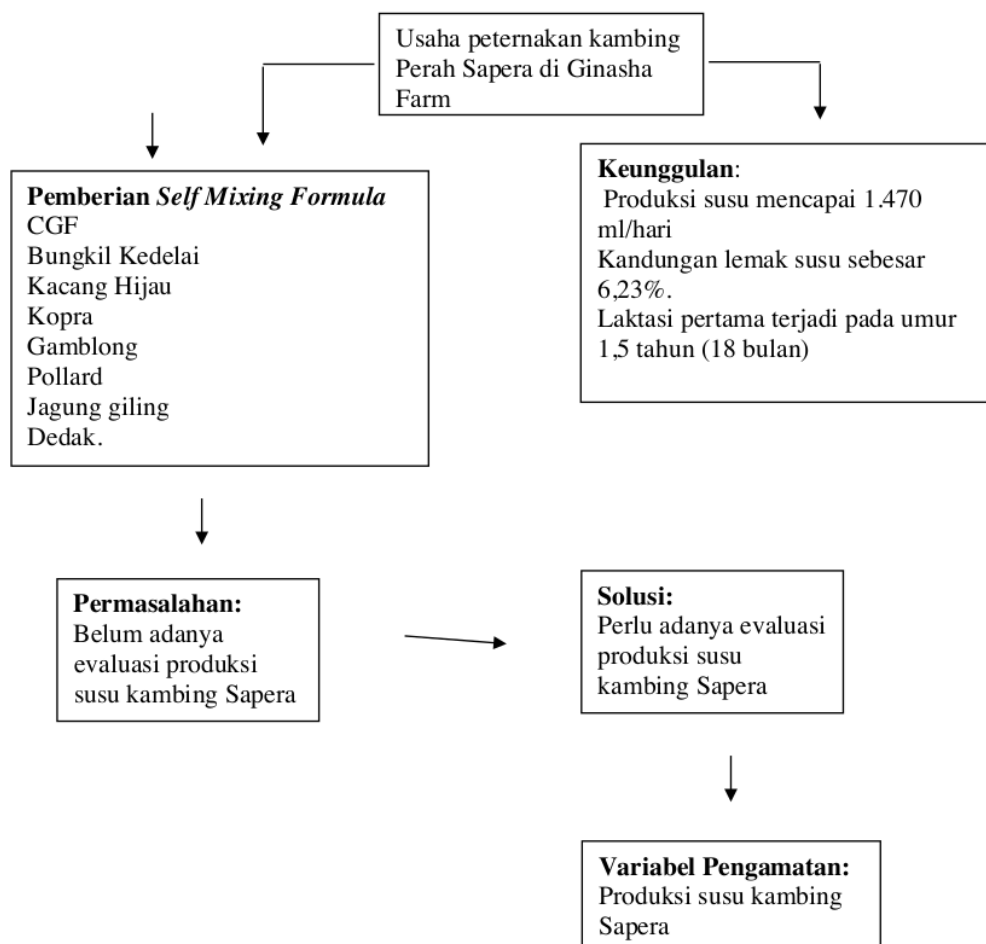
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya investigasi ini adalah bahwa temuan dapat digunakan sebagai bahan penilaian kompetensi dan bagi pendidik pada umumnya dan khususnya untuk wilayah penelitian.

1.5 Hipotesis

Diduga bahwa hasil evaluasi produksi susu kambing sapera di peternakan Ginasha Farm menunjukkan hasil yang positif.

1.6 Kerangka Pikir Penelitian



PAULINUS LOE

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	krisfarm.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On